

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN (CR,
DER, TATO, DAN NPM) TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE TAHUN 2015 – 2019**

*ANALYSYS OF THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE (CR,
DER, TATO, AND NPM) ON PROFIT GROWTH IN FOOD AND
BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE FOR THE PERIOD 2015-2019*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive

Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Oleh

ANGGA GUSTIAN

1761201036

MANAJEMEN



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2021**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : ANGGA GUSTIAN
NIM : 1761201036
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN (CR, DER, TATO, DAN NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019

DISETUJUI

PEMBIMBING I


Drs. M. THAMRIN, MM
NIDN : 1019045801

PEMBIMBING II


RITA WIYATI, SE., MM
NIDN : 1025037201

DEKAN



Dr. N. N. SE., MM
NIDN : 1023046301

KETUA JURUSAN



Dr. FATKIURAHMAN, SE, M.Si, MM
NIDN : 1020017801

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN (CR, DER, TATO, DAN NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019

OLEH
ANGGA GUSTIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari bursa efek indonesia yaitu laporan keuangan dari tahun 2015-2019. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan makanan dan minuman. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data secara parsial *current ratio* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba dibuktikan dengan nilai signifikan uji F sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,561 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 56,1% dan sisanya sebesar 43,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci : Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Pertumbuhan Laba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya biaya termasuk pajak.

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang di capai, kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Perusahaan food and beverage adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di indonesia sendiri perusahaan makanan dan

minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun ke tahun semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasannya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri food and beverage adalah karena saham tersebut saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba disetiap periode waktu, namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang. Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang di capai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik.

Suatu persaingan bisnis yang semakin pesat mengakibatkan perusahaan harus saling extra berlomba lomba untuk menjadi lebih unggul dan mampu bersaing dengan perusahaan perusahaan lainnya. Keberhasilan dalam mendapatkan laba semaksimal mungkin menjadi pencapaian target yang harus dicapai oleh perusahaan, tidak dapat dipungkiri bahwa peningkatan atau penurunan laba dilihat dari suatu kinerja perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode yang dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan yang dijadikan sebagai penilaian kerja di masa lalu, saat ini dan memproyeksikan laba di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan juga berguna untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan keuangan suatu perusahaan serta dapat mengukur keefektifan dan keefesienan dari aktivitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang.

Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan dari aktivitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, leverage, aktivitas, dan pertumbuhan. Namun penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover*), dan rasio profitabilitas (*net profit margin*).

Alasan peneliti memilih rasio ini ialah, *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendeknya. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitasnya. *Total asset turnover* ialah rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan, jika perusahaan menghasilkan penjualan yang lebih banyak dengan lebih sedikit aktiva yang diinvestasikan maka rasio ini akan membaik, maka secara tidak langsung akan

meningkatkan pendapatan perusahaan. *Net profit margin* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Dengan adanya laba bersih yang besar, maka bertambah luas pula kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modalnya tanpa melalui hutang yang baru.

Tabel 1.1

**Rata-rata *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2015-2019**

Tahun	CR	DER	TATO	NPM	Pertumbuhan Laba
2015	250,2 %	82,5 %	94,1 %	20,07 %	46,84 %
2016	251,4 %	74,5 %	102,1 %	15,42 %	61,88 %
2017	236,5 %	79,2 %	92 %	57,97 %	90,14 %
2018	249,8 %	73,7 %	129,2 %	23,22 %	84,09 %
2019	343,2 %	76,5 %	89,7 %	81,58 %	201,1 %

Sumber: data olahan tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa CR, DER, TATO, NPM, dan Pertumbuhan laba mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari tabel terlihat bahwa nilai CR tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 343,2 %. Nilai DER tertinggi terdapat pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 82,5 %. Nilai TATO

tertinggi terdapat pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 129,2 %. Nilai NPM tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 81,58 %. Dan Nilai pertumbuhan laba tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 201,1 %.

Laba merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya, besar dan kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Laba merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan, pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, prediksi untuk meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang.

Pertumbuhan laba dapat di prediksi melihat selisih dan perbedaan selisih pertumbuhan laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh komponen komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos pos luar biasa, dan lain lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, dan masih adanya maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah CR (*Current Ratio*), TATO (*Total Aset Turnover*), DER (*Debt to Equity Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*) baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi di indonesia di pengaruhi oleh perusahaan food

and beverages yang telah memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB (Pendapatan Domestic Bruto).

Pemilihan perusahaan food and beverages sebagai sampel penelitian didasari oleh alasan, perusahaan makanan dan minuman cukup menarik untuk dijadikan sampel penelitian karena saham-sahamnya yang semakin tahun semakin tinggi dan penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan food and beverages biasanya stabil dan tidak terpengaruh musim ataupun perubahan kondisi perekonomian karena dalam keadaan apapun orang akan tetap mengkonsumsi makanan ataupun minuman sebagai kebutuhan pokok.

Kinerja keuangan perusahaan yang melantai di bursa efek sedang ditunggu oleh para investor saham, bila menilik laporan keuangan yang sudah rilis bisa dibilang secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman cukup baik. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan induk perusahaannya PT Indofood Sukses Makmur. Dua perusahaan ini mengalami pertumbuhan baik dari pendapatan maupun labanya. Pada kuartal I tahun ini, ICBP meraup pendapatan sebesar Rp. 11,25 triliun atau tumbuh sebesar 13,8% dibandingkan kuartal I tahun lalu. Pada triwulan tahun lalu pendapatan ICBP sebesar Rp. 9,8 triliun. Pertumbuhan pendapatan itu juga diikuti oleh pertumbuhan laba perusahaan. Tercatat, laba perusahaan pada tahun ini mencapai Rp. 1,33 triliun, jumlah tersebut tumbuh dibanding tahun lalu dimana laba perusahaan tahun lalu sebesar Rp. 1,21 triliun.

Meski begitu tak semua emitmen perusahaan makanan dan minuman meraih kinerja ciamik pada tahun ini. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk malah mengalami penurunan laba yang cukup signifikan. Pada tahun lalu selama kuartal I perusahaan dapat meraih laba sebesar Rp. 152,53 miliar, sedangkan pada tahun ini, laba perusahaan hanya sebesar Rp. 121,75 miliar. Itu berarti ada penurunan laba sebesar 20,17% pada kinerja perusahaan tahun ini. Padahal bila dilihat dari pendapatan perusahaan, selama kuartal I tahun ini, perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan tipis yakni sebesar 6,04% di angka Rp. 2,28 triliun. Pendapatan tahun lalu GOOD mencapai Rp. 2,15 triliun. Meski begitu, hal tersebut tidak dapat menghindari penurunan laba perusahaan. Bila dilihat, beban perusahaan GOOD memang mengalami kenaikan dibanding kuartal I tahun lalu. Pada saat itu, beban perusahaan mencapai Rp. 307,4 miliar. Sedangkan saat ini, beban perusahaan mencapai Rp. 390,5 miliar atau tubuh sebesar 27,03%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia (kontan.co.id)

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diungkapkan, maka perlu untuk mengkaji lebih mendalam mengenai faktor faktor yang dapat dijadikan alat prediksi untuk menghitung pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage dalam penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN (CR, TATO, DER, DAN NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019”**.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba?
5. Apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penellitian ini adalah :

1. Menganalisis besarnya pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage.
2. Menganalisis besarnya pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage.

3. Menganalisis besarnya pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage.
4. Menganalisis besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage.
5. Menganalisis besarnya pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage.

1.3.2. MANFAAT PENELITIAN

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai wadah untuk mempraktekkan teori-teori selama perkuliahan di fakultas ekonomi khususnya di bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan rasio *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian ini kedalam dimensi yang lebih luas, seperti variabel lain selain variabel yang telah diteliti.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam penyusunan proposal ini, maka penulis membaginya menjadi 6 (Enam) bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan landasan teori, kerangka penelitian dan hipotesis yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti dan mendasari pengujian yang digunakan dalam bab V yang diambil dari berbagai macam literatur.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian berisi tentang metode penelitian dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini. Dijabarkan pula tentang jumlah dan karakteristik sampel yang digunakan, jenis dan sumber data yang didapatkan, serta metode analisis yang akan digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpul dari obyek penelitian (Sampel)

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari pemilihan sampel, deskriptif data, hasil dari pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, hasil uji hipotesis, koefisien determinasi, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna baik pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyato, 2012, *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE
- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2015,2016,2017,2018 dan 2019*, (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Danang, Sunyoto, 2013, *Metode Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi
- Dr. Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- _____, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke 1, Cetakan Keempat, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fahmi, Irham., 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-2, Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kesepuluh*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____, 2013, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas*, Jakarta: Rajawali Pers
- _____, 2012, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munawir, S., 2006, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- _____, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- _____, 2012, *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Nofrizal, 2019, *Metode Penelitian dan Praktek SPSS*, Pekanbaru, Unilak Press
- Nurhadi, 2011, *Pendekatan Dalam Penilaian*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

- Prastowo, D, Dewi., 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Prihadi, Toto, 2012, *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*, Jakarta: PPM
- Priyatno, Duwi., 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi
- Purwanti, A., D. Prawironegoro, 2013, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga, Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta
- Raharjaputra, Hendra, S., 2011, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*, Salemba Empat
- Soemarso, 2010, *Akuntansi Suatu Laporan, Edisi Kelima, Cetakan Keenam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subramanyam, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

JURNAL

- Dianitha, K.A, Masitoh E, dan Siddi Purnama, 2020, *pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di bei*, Jurnal berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 6 No.1 Januari
- Raudatul Djannah, 2017, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.6 No.7 Juli, hal. 3
- Rudikson, Muslimin, dan Faisal, 2018, *pengaruh rasio likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman di BEI*, jurnal ilmu manajemen universitas tadulako, vol. 4 No. 2
- Yusri, Cut Delsie Hasrima, dan Vivin Windayati, 2020, *pengaruh quick ratio, inventory turnover, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di bei*, jurnal humaniora, vol. 4 No.2 Oktober